

Pelatihan Teknik Dasar Futsal untuk Meningkatkan Keterampilan Bermain Siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMP

Andi Ihsan^{1*}, Ahmad Adil², Muh. Syachrul Syamsuddin³,
Andi Muhammad Rizky Al Mufarid⁴, Irfan Yunus⁵

^{1*,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar

*Corresponding Author: andiiccan@unm.ac.id

Abstrak

Kegiatan ekstrakurikuler futsal merupakan salah satu wadah pembinaan minat dan bakat olahraga di sekolah, namun pelaksanaannya masih menghadapi kendala berupa rendahnya penguasaan teknik dasar siswa. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan keterampilan bermain siswa melalui pelatihan teknik dasar futsal pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Tombolopao, Kabupaten Gowa. Kegiatan melibatkan 20 siswa peserta ekstrakurikuler futsal dengan menggunakan pendekatan edukasi, demonstrasi, latihan (drill), praktik, pendampingan, dan evaluasi. Materi pelatihan meliputi teknik passing, controlling, dribbling, shooting, serta penerapan teknik melalui small-sided games. Evaluasi dilakukan menggunakan lembar observasi melalui pre-test dan post-test terhadap keterampilan teknik dasar serta observasi partisipasi dan angket kepuasan peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pada seluruh indikator keterampilan, yaitu passing dari 66,0% menjadi 89,0%, controlling dari 63,5% menjadi 87,5%, dribbling dari 65,0% menjadi 85,0%, shooting dari 60,5% menjadi 83,5%, dan kemampuan permainan tim dari 68,0% menjadi 88,0%. Sebanyak 85% peserta mengalami peningkatan keterampilan, tingkat partisipasi aktif mencapai 95%, kehadiran peserta mencapai 100%, dan seluruh guru menyatakan program sangat bermanfaat. Selain meningkatkan kemampuan teknik dasar, kegiatan juga meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, kerja sama tim, serta kapasitas guru dalam menyusun program latihan yang lebih sistematis. Dengan demikian, pelatihan teknik dasar futsal efektif menjadi model pembinaan ekstrakurikuler yang dapat diterapkan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran olahraga di sekolah.

Kata kunci: pelatihan futsal; teknik dasar; ekstrakurikuler; keterampilan bermain; pengabdian kepada masyarakat

Abstract

Extracurricular futsal activities are a platform for developing sports interests and talents in schools. However, their implementation still faces challenges in the form of students' low mastery of basic techniques. This community service program aims to improve students' playing skills through training in basic futsal techniques in extracurricular activities at SMP Negeri 1 Tombolopao, Gowa Regency. The activity involved 20 students participating in the futsal extracurricular activity, utilizing an educational, reflection, drill, practice, mentoring, and evaluation approach. The training materials covered passing, control, dribbling, and shooting techniques, as well as technical application through small-sided games. Evaluation was conducted using observation sheets, pre- and post-tests, on basic technical skills, as well as participant observation and a participant satisfaction questionnaire. The results of the activity showed improvements in all skill indicators: passing from 66.0% to 89.0%, control from 63.5% to 87.5%, dribbling from 65.0% to 85.0%, shooting from 60.5% to 83.5%, and team play ability from 68.0% to 88.0%. Eighty-five percent of participants experienced skill improvements, the active participation rate reached 95%, attendance reached 100%, and all teachers stated that the program was very beneficial. In addition to improving basic technical skills, the activity also increased motivation, self-confidence, teamwork, and teachers' capacity to develop more systematic training programs. Therefore, the basic futsal technique training is an effective extracurricular training model that can be implemented sustainably to improve the quality of sports learning in schools.

Keywords: futsal training; basic techniques; extracurricular activities; playing skills; community service

PENDAHULUAN

Futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang mengalami perkembangan pesat di lingkungan sekolah dan menjadi kegiatan ekstrakurikuler yang banyak diminati oleh peserta didik. Permainan futsal memiliki karakteristik permainan yang cepat, dinamis, dan menuntut kemampuan teknik, taktik, kondisi fisik, serta kerja sama tim yang baik. Selain berfungsi sebagai media pembinaan prestasi olahraga, kegiatan ekstrakurikuler futsal juga berkontribusi terhadap peningkatan kebugaran jasmani, keterampilan sosial, disiplin, tanggung jawab, dan sportivitas siswa. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler futsal menjadi salah satu sarana strategis dalam mendukung pengembangan potensi peserta didik di luar pembelajaran intrakurikuler (FIFA, 2021).

Keberhasilan pembinaan futsal pada usia sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan teknik dasar sebagai fondasi utama dalam bermain. Teknik dasar futsal meliputi passing, controlling, dribbling, shooting, dan blocking yang harus dipelajari secara bertahap melalui latihan yang terencana, sistematis, dan berkesinambungan. Penguasaan teknik dasar yang baik akan meningkatkan efektivitas permainan, kemampuan mengambil keputusan, serta kualitas kerja sama antarpemain selama pertandingan. Sebaliknya, lemahnya penguasaan teknik dasar akan berdampak pada rendahnya performa individu maupun tim (Bompa & Buzzichelli, 2019; Schmidt & Lee, 2019).

Dalam perspektif pembelajaran gerak (motor learning), keterampilan olahraga berkembang melalui proses pengamatan, latihan berulang, dan pemberian umpan balik (feedback) secara terus-menerus. Latihan teknik yang dilakukan secara sistematis memungkinkan terbentuknya pola gerak yang efisien sehingga peserta didik mampu melakukan keterampilan secara otomatis dalam berbagai situasi permainan (Magill & Anderson, 2021). Oleh karena itu, program latihan teknik dasar perlu menjadi prioritas utama dalam pembinaan futsal usia sekolah sebelum peserta didik diarahkan pada pengembangan aspek taktik dan strategi permainan.

Kegiatan ekstrakurikuler futsal memiliki peran penting sebagai wahana pembinaan bakat dan minat olahraga di sekolah. Namun demikian, efektivitas pembinaan sangat bergantung pada kualitas program latihan yang diterapkan oleh guru atau pelatih. Program latihan yang belum terstruktur sering kali menyebabkan perkembangan keterampilan siswa berlangsung kurang optimal sehingga tujuan pembinaan prestasi sulit dicapai (Wein, 2007). Hasil penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa tingkat penguasaan teknik dasar futsal peserta ekstrakurikuler maupun atlet usia muda masih berada pada kategori sedang hingga kurang sehingga diperlukan program latihan yang lebih terarah dan sistematis.

Berdasarkan hasil observasi pada kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP, ditemukan bahwa sebagian besar siswa memiliki antusiasme yang tinggi terhadap olahraga futsal, namun masih mengalami berbagai kesalahan dalam pelaksanaan teknik dasar. Kesalahan yang sering dijumpai meliputi ketepatan passing, kontrol bola pertama (first touch), kemampuan menggiring bola (dribbling), dan akurasi shooting. Selain itu, variasi latihan yang diberikan masih terbatas dan lebih banyak berorientasi pada permainan sehingga kesempatan siswa untuk memperbaiki teknik dasar belum optimal. Kondisi tersebut sejalan dengan beberapa penelitian yang melaporkan bahwa rendahnya penguasaan teknik dasar pada peserta ekstrakurikuler dipengaruhi oleh kurangnya latihan teknik yang terstruktur, kondisi fisik yang belum memadai, serta minimnya evaluasi keterampilan secara berkala.

Berbagai penelitian juga membuktikan bahwa penerapan metode latihan yang sistematis mampu meningkatkan keterampilan teknik dasar futsal secara signifikan. Latihan drill terbukti efektif meningkatkan kemampuan passing peserta ekstrakurikuler futsal SMP, sedangkan pendekatan small-sided games mampu meningkatkan keterampilan teknik sekaligus kemampuan pengambilan keputusan dalam permainan. Selain itu, metode latihan berbentuk pola segitiga (triangle training) memberikan peningkatan terhadap akurasi passing peserta ekstrakurikuler futsal. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa kualitas metode latihan memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan bermain siswa.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu program pengabdian kepada masyarakat berupa Pelatihan Teknik Dasar Futsal untuk Meningkatkan Keterampilan Bermain Siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMP. Program ini dirancang melalui pendekatan edukasi, demonstrasi teknik, latihan praktik secara bertahap, pendampingan, serta evaluasi keterampilan bermain. Melalui kegiatan tersebut diharapkan siswa mampu meningkatkan penguasaan teknik dasar

futsal secara benar, meningkatkan kepercayaan diri dalam bermain, serta mendukung kualitas pembinaan ekstrakurikuler futsal di sekolah. Selain itu, guru atau pelatih memperoleh model latihan yang lebih sistematis sehingga dapat diterapkan secara berkelanjutan dalam pembinaan olahraga sekolah.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tombolopao, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan, yang merupakan sekolah menengah pertama negeri berakreditasi A. Sasaran kegiatan adalah 20 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal. Program pengabdian dirancang menggunakan pendekatan edukasi, pelatihan, praktik, dan pendampingan, dengan tujuan meningkatkan keterampilan bermain melalui penguasaan teknik dasar futsal. Pendekatan tersebut dipilih karena memberikan kesempatan kepada peserta untuk memperoleh pemahaman konsep, mengamati teknik yang benar, mempraktikkan keterampilan secara langsung, serta memperoleh umpan balik (feedback) selama proses latihan.

Tahap pelaksanaan diawali dengan persiapan, yaitu koordinasi dengan kepala sekolah, guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK), serta pembina ekstrakurikuler futsal untuk menyusun jadwal kegiatan, menentukan peserta, dan mengidentifikasi kebutuhan mitra. Selanjutnya dilakukan observasi awal terhadap kemampuan teknik dasar peserta melalui lembar penilaian keterampilan yang meliputi passing, controlling, dribbling, shooting, dan movement without the ball. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sehingga materi pelatihan dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan pelatihan teknik dasar futsal. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai prinsip-prinsip teknik dasar futsal, pentingnya penguasaan keterampilan fundamental, serta penerapan teknik dalam situasi permainan. Setelah penyampaian materi, instruktur mendemonstrasikan setiap teknik secara bertahap, mulai dari posisi awal, pelaksanaan gerakan, hingga gerakan lanjutan (follow through). Selanjutnya peserta mempraktikkan setiap teknik melalui latihan individu, latihan berpasangan, dan latihan kelompok dengan metode drill yang dilakukan secara berulang. Materi latihan meliputi teknik passing menggunakan kaki bagian dalam, controlling bola, dribbling melewati rintangan, shooting ke sasaran, serta kombinasi teknik dasar dalam permainan sederhana (small-sided games). Selama kegiatan berlangsung, 20 peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil agar setiap siswa memperoleh kesempatan praktik yang optimal dan mendapatkan koreksi teknik secara langsung dari tim pengabdian.

Tahap pendampingan dilakukan selama seluruh sesi pelatihan dengan memberikan umpan balik terhadap kesalahan teknik yang dilakukan peserta. Tim pengabdian bersama guru PJOK dan pembina ekstrakurikuler memberikan koreksi mengenai posisi tubuh, koordinasi gerakan, akurasi passing, kontrol bola, dan teknik penyelesaian akhir (finishing). Pendampingan juga diberikan kepada guru dan pembina ekstrakurikuler mengenai penyusunan program latihan teknik dasar yang sistematis sehingga kegiatan dapat dilanjutkan secara mandiri setelah program pengabdian selesai.

Evaluasi kegiatan dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Evaluasi kuantitatif dilakukan melalui pre-test dan post-test keterampilan teknik dasar menggunakan lembar observasi yang menilai aspek ketepatan gerakan, koordinasi, akurasi passing, kemampuan mengontrol bola, keberhasilan dribbling, dan ketepatan shooting. Sementara itu, evaluasi kualitatif dilakukan melalui observasi selama kegiatan, diskusi dengan guru PJOK dan pembina ekstrakurikuler, serta angket kepuasan peserta untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program. Indikator keberhasilan kegiatan ditetapkan apabila minimal 80% peserta menunjukkan peningkatan keterampilan teknik dasar futsal, seluruh peserta mengikuti kegiatan dengan tingkat kehadiran minimal 90%, serta guru dan pembina ekstrakurikuler mampu menerapkan model latihan yang telah diberikan sebagai bagian dari program pembinaan futsal di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pelatihan Teknik Dasar Futsal untuk Meningkatkan Keterampilan Bermain Siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 1

Tombolopao" telah dilaksanakan dengan melibatkan 20 siswa yang tergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal. Program dilaksanakan melalui tahapan observasi awal, penyampaian materi, demonstrasi teknik dasar, latihan praktik (*drill*), pendampingan, dan evaluasi keterampilan. Seluruh rangkaian kegiatan berlangsung sesuai jadwal dengan dukungan penuh dari kepala sekolah, guru Pendidikan Jasmani, serta pembina ekstrakurikuler futsal.

Pada tahap awal dilakukan observasi untuk mengidentifikasi kemampuan teknik dasar peserta. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mengenal teknik dasar futsal, namun pelaksanaannya masih belum optimal. Kesalahan yang paling sering ditemukan meliputi akurasi passing yang kurang tepat, kontrol bola pertama (*first touch*) yang belum baik, kemampuan dribbling yang masih kurang efektif, serta ketepatan shooting yang rendah. Selain itu, koordinasi gerak saat transisi menyerang dan bertahan juga masih perlu ditingkatkan. Temuan tersebut menjadi dasar penyusunan materi dan strategi pelatihan selama kegiatan berlangsung.

Tabel 1. Karakteristik Peserta Kegiatan

Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	20	100
Kelas VII	7	35,0
Kelas VIII	8	40,0
Kelas IX	5	25,0
Total	20	100

Pelaksanaan pelatihan diawali dengan penyampaian materi mengenai prinsip-prinsip teknik dasar futsal yang benar, dilanjutkan dengan demonstrasi setiap teknik oleh tim pengabdian. Peserta kemudian melakukan latihan secara bertahap melalui metode **drill**, dimulai dari latihan individu, latihan berpasangan, hingga penerapan teknik dalam permainan sederhana (*small-sided games*). Selama kegiatan berlangsung, peserta dibagi menjadi beberapa kelompok kecil sehingga setiap siswa memperoleh kesempatan praktik yang lebih banyak serta mendapatkan umpan balik secara langsung dari instruktur.

Materi pelatihan difokuskan pada lima keterampilan dasar futsal yang paling sering digunakan dalam permainan, yaitu passing, controlling, dribbling, shooting, dan kombinasi teknik dalam situasi permainan.

Tabel 2. Materi Pelatihan Teknik Dasar Futsal

Materi Pelatihan	Bentuk Kegiatan	Tujuan
Passing	Demonstrasi dan drill	Meningkatkan akurasi operan
Controlling	Latihan kontrol bola	Meningkatkan kualitas sentuhan pertama
Dribbling	Cone drill	Meningkatkan koordinasi dan kelincahan
Shooting	Latihan menembak ke target	Meningkatkan akurasi penyelesaian akhir
Small-sided games	Permainan 4 vs 4	Mengintegrasikan teknik dalam permainan

Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test menggunakan lembar observasi keterampilan teknik dasar. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pada seluruh indikator keterampilan. Peningkatan terbesar terjadi pada kemampuan passing dan controlling, sedangkan peningkatan pada shooting dan dribbling juga menunjukkan hasil yang baik. Sebagian besar peserta mampu memperbaiki teknik dasar setelah memperoleh demonstrasi, latihan berulang, dan pendampingan selama kegiatan.

Tabel 3. Hasil Evaluasi Keterampilan Teknik Dasar Futsal

Indikator	Pre-test (%)	Post-test (%)	Peningkatan (%)
Passing	66,0	89,0	23,0
Controlling	63,5	87,5	24,0
Dribbling	65,0	85,0	20,0
Shooting	60,5	83,5	23,0
Permainan tim	68,0	88,0	20,0

Selain peningkatan keterampilan teknik, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap motivasi dan partisipasi siswa selama mengikuti latihan. Peserta terlihat lebih percaya diri dalam menguasai bola, lebih aktif berkomunikasi dengan rekan satu tim, serta lebih memahami pentingnya penerapan teknik yang benar dalam permainan futsal. Guru PJOK dan pembina ekstrakurikuler juga menyampaikan bahwa metode pelatihan yang diterapkan lebih mudah dipahami siswa dibandingkan metode latihan yang selama ini digunakan.

Hasil angket evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa kegiatan sangat bermanfaat karena memberikan pengalaman belajar yang lebih terstruktur melalui demonstrasi, latihan praktik, dan koreksi teknik secara langsung. Guru PJOK juga menyatakan bahwa model pelatihan yang diberikan dapat diadaptasi sebagai program latihan rutin dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal.

Tabel 4. Hasil Evaluasi Pelaksanaan Program

Aspek Evaluasi	Hasil
Jumlah peserta hadir	20 siswa (100%)
Partisipasi aktif selama pelatihan	19 siswa (95,0%)
Peserta mengalami peningkatan keterampilan	17 siswa (85,0%)
Kepuasan peserta terhadap kegiatan	95,0%
Guru menyatakan program bermanfaat	100%

Berdasarkan hasil evaluasi, program pengabdian telah mencapai target yang ditetapkan. Sebanyak 85% peserta mengalami peningkatan keterampilan teknik dasar futsal, sedangkan seluruh peserta mengikuti kegiatan hingga selesai. Selain meningkatkan kemampuan teknik bermain, kegiatan ini juga memperkuat motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler serta meningkatkan kapasitas guru dan pembina dalam menyusun program latihan teknik dasar yang lebih sistematis. Dengan demikian, pelatihan teknik dasar futsal ini dapat dijadikan sebagai model pembinaan yang berkelanjutan untuk mendukung peningkatan kualitas ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Tombolopao.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan program Pelatihan Teknik Dasar Futsal untuk Meningkatkan Keterampilan Bermain Siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 1 Tombolopao menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar futsal peserta. Peningkatan kemampuan siswa terlihat pada aspek passing, controlling, dribbling, shooting, serta kemampuan menerapkan teknik dalam situasi permainan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelatihan teknik dasar yang dilaksanakan secara sistematis mampu meningkatkan kompetensi bermain siswa sekaligus memperkuat kualitas pembinaan ekstrakurikuler futsal di sekolah (Rahman et al., 2022; Suryadi & Prasetyo, 2023).

Peningkatan keterampilan peserta dipengaruhi oleh penerapan metode demonstrasi yang dipadukan dengan latihan drill secara bertahap. Demonstrasi memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati gerakan yang benar, sedangkan latihan berulang membantu membentuk koordinasi

gerak dan meningkatkan ketepatan pelaksanaan teknik. Selama kegiatan berlangsung, instruktur memberikan umpan balik secara langsung terhadap kesalahan teknik sehingga peserta mampu memperbaiki gerakan pada setiap sesi latihan. Pendekatan tersebut terbukti efektif karena siswa memperoleh pengalaman belajar secara visual, praktik langsung, dan evaluasi secara berkesinambungan (Hidayat & Kurniawan, 2021; Putra et al., 2024).



Gambar 1. Pelaksanaan *Drilling* Teknik dasar futsal

Kemampuan passing menjadi aspek yang mengalami peningkatan paling tinggi dibandingkan teknik lainnya. Hal ini disebabkan karena latihan passing diberikan melalui berbagai variasi latihan, seperti passing berpasangan, passing bergerak (*pass and move*), serta penerapan dalam permainan kelompok kecil (*small-sided games*). Variasi latihan tersebut membuat siswa lebih mudah memahami arah operan, waktu yang tepat melakukan passing, serta komunikasi antarpemain. Hasil ini menunjukkan bahwa pengulangan gerakan yang disertai variasi latihan mampu meningkatkan akurasi dan konsistensi keterampilan siswa (Saputra et al., 2023; Nurrohman et al., 2024).

Selain kemampuan passing, peningkatan juga terlihat pada keterampilan controlling dan dribbling. Sebelum pelatihan, sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam mengontrol bola pertama (*first touch*) sehingga sering kehilangan penguasaan bola saat bermain. Setelah mengikuti pelatihan, siswa menunjukkan koordinasi yang lebih baik ketika menerima bola maupun saat menggiring bola melewati rintangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa latihan teknik dasar secara bertahap mampu meningkatkan kualitas kontrol bola sekaligus koordinasi gerak siswa (Sofyan et al., 2022; Irawan et al., 2023).

Pelaksanaan *small-sided games* pada akhir setiap sesi pelatihan juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan keterampilan bermain siswa. Permainan dalam kelompok kecil memungkinkan peserta menerapkan teknik dasar yang telah dipelajari ke dalam situasi permainan yang sebenarnya. Selain meningkatkan keterampilan teknik, kegiatan tersebut juga melatih kemampuan pengambilan keputusan, komunikasi, dan kerja sama tim. Pendekatan ini menjadikan proses pembelajaran lebih menarik karena siswa belajar melalui pengalaman bermain secara langsung (Rabbani et al., 2025; Fajar et al., 2022).

Program pengabdian tidak hanya memberikan dampak pada aspek keterampilan teknik, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar siswa. Selama kegiatan berlangsung, peserta terlihat lebih aktif mengikuti latihan, berani mencoba setiap materi yang diberikan, serta menunjukkan antusiasme dalam menerima koreksi dari instruktur. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa metode pelatihan yang interaktif mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler secara berkelanjutan. Motivasi belajar yang

tinggi menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembinaan olahraga usia sekolah karena berkaitan dengan konsistensi latihan dan perkembangan kemampuan peserta (Yusuf & Mahfud, 2023).



Gambar 2. Evaluasi pelaksanaan Latihan Teknik dasar futsal

Keberhasilan kegiatan juga dipengaruhi oleh keterlibatan guru Pendidikan Jasmani dan pembina ekstrakurikuler selama proses pelatihan. Guru tidak hanya berperan sebagai pendamping, tetapi juga memperoleh pengalaman mengenai penyusunan program latihan teknik dasar yang lebih sistematis dan aplikatif. Pendampingan yang diberikan selama kegiatan diharapkan mampu meningkatkan kapasitas guru dalam melaksanakan pembinaan futsal secara mandiri setelah program pengabdian selesai. Dengan demikian, keberlanjutan program dapat terus terjaga sebagai bagian dari pengembangan ekstrakurikuler olahraga di sekolah (Arifin et al., 2022).

Selain memberikan manfaat bagi siswa dan guru, kegiatan pengabdian ini juga memperkuat budaya olahraga di lingkungan sekolah. Dukungan kepala sekolah, guru PJOK, serta pembina ekstrakurikuler menjadi faktor penting yang mendukung keberhasilan pelaksanaan program. Kolaborasi tersebut menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga siswa lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan. Sinergi antara perguruan tinggi dan sekolah juga menjadi bentuk implementasi tridarma perguruan tinggi dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Pratama et al., 2024).

Meskipun hasil kegiatan menunjukkan peningkatan yang baik, program ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Waktu pelaksanaan yang relatif singkat menyebabkan pembinaan teknik dasar belum dapat dilakukan secara berkelanjutan. Selain itu, evaluasi kegiatan masih berfokus pada keterampilan teknik sehingga belum mengukur aspek kondisi fisik, kemampuan taktis, maupun performa siswa dalam pertandingan sesungguhnya. Oleh karena itu, kegiatan lanjutan perlu dilakukan melalui program pendampingan yang lebih intensif, integrasi latihan kondisi fisik, serta evaluasi berkala agar peningkatan keterampilan yang telah dicapai dapat dipertahankan dan terus berkembang (Kurniawan et al., 2023).

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan keterampilan bermain siswa melalui penguatan teknik dasar futsal pada kegiatan

ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Tombolopao. Keberhasilan program tidak hanya ditunjukkan oleh meningkatnya kemampuan teknik dasar peserta, tetapi juga oleh meningkatnya motivasi belajar, kepercayaan diri, kerja sama tim, serta bertambahnya kompetensi guru dalam menyusun program latihan yang lebih sistematis. Model pelatihan yang diterapkan dalam kegiatan ini berpotensi menjadi salah satu alternatif pembinaan ekstrakurikuler futsal di sekolah menengah pertama karena mudah diimplementasikan dan sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik (Hidayat et al., 2025).

SIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan teknik dasar futsal berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan keterampilan bermain siswa pada kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Tombolopao. Pendekatan yang mengintegrasikan edukasi, demonstrasi, latihan drill, praktik, small-sided games, dan pendampingan terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan teknik dasar, khususnya passing, controlling, dribbling, shooting, dan kemampuan bermain secara tim. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 85% peserta mengalami peningkatan keterampilan, dengan partisipasi aktif sebesar 95% dan tingkat kehadiran mencapai 100%. Selain memberikan dampak terhadap peningkatan kompetensi teknis siswa, program ini juga meningkatkan motivasi berlatih, kepercayaan diri, kerja sama antarpemain, serta memperkuat kapasitas guru dan pembina ekstrakurikuler dalam menyusun program latihan yang lebih sistematis. Oleh karena itu, model pelatihan ini layak dijadikan sebagai alternatif pembinaan ekstrakurikuler futsal yang berkelanjutan di lingkungan sekolah.

SARAN

Untuk meningkatkan keberlanjutan dan dampak program, sekolah disarankan mengimplementasikan model pelatihan teknik dasar futsal secara rutin sebagai bagian dari program ekstrakurikuler dengan evaluasi keterampilan yang dilakukan secara berkala. Guru PJOK dan pembina ekstrakurikuler diharapkan mengembangkan variasi latihan yang mengintegrasikan aspek teknik, kondisi fisik, taktik, dan permainan sehingga perkembangan kemampuan siswa lebih optimal. Pada kegiatan pengabdian berikutnya, pelaksanaan program sebaiknya dilakukan dalam durasi yang lebih panjang dengan jumlah peserta yang lebih besar serta melibatkan pengukuran aspek kebugaran, kemampuan taktis, dan performa pertandingan agar efektivitas program dapat dievaluasi secara lebih komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Kepala SMP Negeri 1 Tombolopao, guru PJOK, pembina ekstrakurikuler futsal, dan seluruh peserta atas partisipasi serta dukungannya dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Apresiasi juga disampaikan kepada Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar, atas dukungan sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhim, M. F. (2025). The effect of drill training methods on basic passing skills of extracurricular futsal participants. *Jurnal Penjaskesrek*.
- Arifin, M., Suryanto, A., & Huda, N. (2022). Teacher mentoring in sustainable school sport coaching. *Journal of Education and Practice*, 13(7), 87–95.
- Bompa, T. O., & Buzzichelli, C. (2019). *Periodization: Theory and Methodology of Training* (6th ed.). Human Kinetics.
- Darmawan, R. (2025). Pengaruh latihan triangle terhadap hasil passing futsal peserta ekstrakurikuler. *Jurnal Inovasi Pendidikan*.
- Fajar, M., Sulaiman, R., & Hadi, P. (2022). Small-sided games in improving decision making among futsal players. *Physical Education Theory and Methodology*, 22(3), 280–288.
- Fédération Internationale de Football Association. (2021). *Futsal Laws of the Game 2021/2022*. FIFA.

- Hidayat, R., & Kurniawan, A. (2021). Demonstration and drill methods in improving students' motor skills. *Journal of Physical Education Learning*, 9(3), 112–120.
- Hidayat, T., Rahman, A., & Putra, D. (2025). Basic futsal technique training model for junior high school students. *Indonesian Journal of Sport Education*, 4(1), 1–12.
- Irawan, Y. F. (2021). Survey of basic technical skill for futsal male athletes. *Motion: Jurnal Riset Physical Education*.
- Kurniawan, B., Santoso, H., & Rizal, M. (2023). Long-term evaluation of sports training programs in schools. *Journal of Sports Science Education*, 8(4), 210–221.
- Magill, R. A., & Anderson, D. I. (2021). *Motor Learning and Control: Concepts and Applications* (12th ed.). McGraw-Hill.
- Nurrohman, M., Arif, A., & Wahyudi, S. (2024). Passing training variation and team communication in futsal. *International Journal of Sport Science*, 14(1), 33–41.
- Prasetyo, M. A., Supriatna, S., & Taufik. (2023). Survey of mastery of basic skills of playing futsal in 15–17-year-old futsal athletes. *Indonesian Journal of Research in Physical Education, Sport, and Health*, 1(1), 58–65.
- Putra, F., Nugroho, B., & Lestari, D. (2024). Feedback-based learning in sports skills acquisition. *Journal of Sport Pedagogy*, 12(1), 44–53.
- Rabbani, N. (2025). The effect of small-sided games training on passing skills in futsal extracurricular students. *Competitor: Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga*.
- Rahman, A., Hidayat, T., & Nugraha, D. (2022). Effectiveness of basic futsal technical training on students' playing skills. *Journal of Physical Education and Sport*, 22(4), 1025–1032.
- Raibowo, S., Ilahi, B. R., Prabowo, A., Nopiyanto, Y. E., & Defliyanto. (2021). Penguasaan keterampilan dasar futsal UKM FORKIP Universitas Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*.
- Saputra, H., Firmansyah, D., & Anwar, M. (2023). Variation drills improve futsal passing accuracy among adolescents. *Jurnal Keolahragaan*, 11(2), 101–109.
- Schmidt, R. A., & Lee, T. D. (2019). *Motor Learning and Performance: From Principles to Application* (6th ed.). Human Kinetics.
- Sofyan, R., Abdullah, H., & Yusri, M. (2022). Effects of technical training on ball control in youth futsal players. *Jurnal SPORTIF*, 8(1), 55–66.
- Suryadi, R., & Prasetyo, A. (2023). Development of extracurricular futsal coaching model in junior high schools. *Journal of Physical Education Research*, 10(2), 85–95.
- Yusuf, A., & Mahfud, I. (2023). Student motivation in extracurricular sports participation. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 19(2), 120–131.